

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil analisis data yang ditemukan di lapangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model *project based learning* pada kurikulum Merdeka untuk mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas IX B SMP Negeri 1 Karang Tanjung Pandeglang telah menunjukkan kesesuaian dengan tahapan yang disarankan oleh Lucas. dimulai dengan pertanyaan esensial, setelah itu perencanaan aturan pengerjaan project, membuat jadwal aktivitas, memonitoring perkembangan project peserta didik, penilaian hasil kerja peserta didik, evaluasi pengalaman pembelajaran peserta didik dalam menggunakan model *project based learning*.
2. Model *project based learning* telah terbukti menjadi pendekatan yang sangat relevan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Karang Tanjung Pandeglang dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Berdasarkan hasil penelitian, *project based learning* telah menghasilkan pencapaian yang signifikan secara kognitif, dengan rata-rata nilai siswa

mencapai 82,4 dan hanya sedikit siswa yang memperoleh nilai di bawah 70. Dilihat dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *project based learning* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam mencapai ketuntasan belajar khususnya pada bidang kognitif siswa.

## **B. Saran-saran**

### **1. Bagi Peneliti**

- a. Lanjutkan pemantauan terhadap proses penerapan Model Project Based Learning (PjBL) dengan cermat untuk memastikan kesesuaian dengan Kurikulum Merdeka.
- b. Perluas cakupan penelitian dengan mengeksplorasi lebih dalam aspek-aspek spesifik dari PjBL yang berkontribusi pada pemahaman siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- c. Lakukan evaluasi terstruktur terhadap efektivitas PBL dalam meningkatkan pemahaman siswa, termasuk pengukuran tingkat pemahaman sebelum dan sesudah penerapan PBL.
- d. Sampaikan temuan penelitian secara jelas dan sistematis dalam bentuk rekomendasi praktis kepada pihak terkait, seperti sekolah dan instansi pendidikan, untuk pengembangan lebih lanjut dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

## 2. Bagi Sekolah

- a. Memberikan sarana dan prasarana yang memadai bagi semua guru di sekolah terkhususnya guru mata pelajaran pendidikan agama islam agar dapat menerapkan model pembelajaran *project based learning* dengan efektif.
- b. Senantiasa mengadakan program pelatihan maupun kegiatan semina atau workshop tentang teori dan penerapan model pembelajaran *project based learning*.
- c. Senantiasa melakukan evaluasi kepada semua guru mata pelajaran terkhususnya guru mata pelajaran pendidikan agama islam terkait dengan gaya dan model pembelajaran yang sudah diterapkan.

## 3. Bagi Guru Pelajaran Pendidikan Agama Islam

- a. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru mata pelajaran pendidikan agama islam harus mampu memiliki kemampuan dalam menerapkan model pembelajaran *project based learning* secara efektif dan berkelanjutan yang tentunya disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik.
- b. Hendaknya guru mata pelajaran pendidikan agama islam senantiasa mengevaluasi diri dalam kegiatan pembelajaran serta terus termotivasi untuk mempelajari model pembelajaran yang baru terkhususnya model pembelajaran *project based learning*.

#### 4. Bagi Siswa

- a. Manfaatkan proyek berbasis pembelajaran untuk menggali pemahaman mendalam tentang materi agama Islam dan budi pekerti.
- b. Libatkan diri secara aktif dalam setiap tahapan proyek, dari perencanaan hingga presentasi, untuk memperdalam pemahaman.
- c. Gunakan kesempatan kolaboratif dalam proyek untuk bertukar gagasan dengan sesama siswa, memperkaya perspektif dan pemahaman.
- d. Evaluasi secara berkala kemajuan pemahaman dan keterampilan melalui refleksi diri dan diskusi kelompok, guna mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.